

Sosialisasi Dan Pendampingan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kepada Kelompok PKK Di Banjar Tunjuk Kaja Desa Tunjuk Kecamatan Tabanan

Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa¹⁾, Rai Ayu Ratih Mahadewi²⁾, Dewa Gede Dharma Budi Antarayana³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ritaka2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pada kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat memilih Banjar Tunjuk Kaja yang dijadikan sasaran dilihat dari 7 banjar dinas yang ada di Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada kelompok PKK Banjar Tunjuk Kaja dikarenakan kelompok PKK tersebut belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pendampingan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode pelaksanaan dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Pendekatan pada kegiatan ini menggunakan metode pendekatan secara langsung yang di dukung dengan media poster dan demonstrasi. Selain itu dalam kegiatan ini dilakukan *pre-test dan post-test* yang akan diisi oleh peserta untuk mengetahui pengetahuan awal dan mengukur pemahaman partisipan setelah mendapatkan edukasi terkait. Hasil dari kuisioner yang di sebarakan kepada kelompok PKK mendapatkan hasil bahwa pengetahuan kelompok PKK meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai pada *post-test*. Faktor pendukung pada proses pengabdian masyarakat ini meliputi kelompok PKK mau mendengarkan dengan baik dan memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti sosialisasi dan pendampingan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan untuk mendapatkan sosialisasi dan pendampingan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara rutin agar informasi dan pengetahuan yang di dapatkan selalu bertambah.

Kata kunci: kelompok PKK, kesehatan gigi, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

In the community service activities, the community service team chose Banjar Tunjuk Kaja which was the target, seen from the 7 official hamlets in Tunjuk Village, Tabanan District. Implementation of socialization and assistance in maintaining dental and oral health was given to the PKK Banjar Tunjuk Kaja group because the PKK group had never received socialization and assistance in maintaining dental and oral health. The implementation method is carried out through 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the closing stage. The approach to this activity uses a direct approach method which is supported by

posters and demonstration media. Apart from that, in this activity a pre-test and post-test were carried out which the participants would fill in to find out prior knowledge and measure participants' understanding after receiving related education. The results of the questionnaire distributed to the PKK group showed that the PKK group's knowledge increased marked by an increase in scores on the post-test. Supporting factors in this community service process include the PKK group willing to listen well and having high enthusiasm to participate in socialization and assistance in maintaining dental and oral health. From this community service activity, it is recommended to get socialization and assistance in maintaining routine dental and oral health so that the information and knowledge obtained is always increasing.

Keywords: *PKK group, dental health, community service*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa dapat mempelajari relevansi bidang ilmu dengan kebutuhan masyarakat desa dan memperoleh pengalaman, dapat secara langsung menemukan dan memecahkan permasalahan serta dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama menempuh perkuliahan di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Program – program yang diadakan dalam pengabdian masyarakat tahun 2022 yakni program kemanusiaan, membangun desa, kegiatan berwirausaha dan kegiatan kampus mengajar (LPPM Unmas, 2022).

Menurut hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 Provinsi Bali Kabupaten Tabanan sebesar 61,59% mempunyai permasalahan gigi dan mulut dimana permasalahan gigi terbanyak di Kabupaten Tabanan yaitu mengalami gigi rusak atau berlubang / sakit sebesar 44,16% dan sebesar 15,54% mengalami gusi mudah berdarah saat menyikat gigi. Penduduk Kabupaten Tabanan yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 91,64% dan yang menyikat gigi pada waktu yang tepat sebesar 11,82% (Litbang Kemkes,2018).

Tujuan pembangunan untuk menuju Indonesia sehat 2025 adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang sehat dapat dilihat melalui penduduknya yang hidup dengan perilaku sehat di lingkungan yang sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara

adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi bagi seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2009).

Indikator kesehatan sendiri dapat dilihat dari kesehatan gigi dan mulut. Mulut merupakan pintu gerbang utama di dalam sistem pencernaan. Fungsi mulut tidak hanya sebagai pintu masuk makanan dan minuman tetapi juga sebagai pintu masuk bakteri dan kuman ke dalam tubuh sehingga pemeliharaan kebersihan pada gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan (Srimurtini, 2020).

Upaya kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari kondisi lingkungan, tingkat pengetahuan dan pendidikan, kesadaran serta penanganan kesehatan gigi dan mulut termasuk pencegahan dan perawatan. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap cara pencegahan dan perawatan gigi dan mulut yang benar, serta sebagian besar masyarakat menganggap perawatan gigi dan mulut bukan sebagai prioritas (Ratih dan Yudita, 2019).

Desa Tunjuk merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan memiliki 7 banjar dinas yaitu Banjar Bungan Kapal, Banjar Legung, Banjar Beng Kelod, Banjar Beng Kaja, Banjar Tunjuk Kaja, Banjar Tunjuk Tengah, Banjar Tunjuk Kelod. Pada program kerja pengabdian masyarakat ini mendapatkan bagian di Banjar Tunjuk Kaja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Bapak Kawil, Ibu Kawil dan Kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di Banjar Tunjuk Kaja mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Banjar Tunjuk Kaja, Desa Tunjuk, Kabupaten Tabanan mengajak kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berisi tentang waktu yang tepat untuk menyikat gigi, cara memilih sikat gigi yang baik digunakan, makanan yang baik dimakan untuk menjaga kesehatan gigi serta waktu yang tepat untuk ke dokter gigi. Pada kegiatan ini mengajak juga kelompok PKK untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dengan cara melakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar menggunakan pantum dan sikat gigi yang baik digunakan untuk gigi serta mengajak kelompok PKK untuk berpartisipasi dalam mendemonstrasikan cara menyikat gigi yang baik.

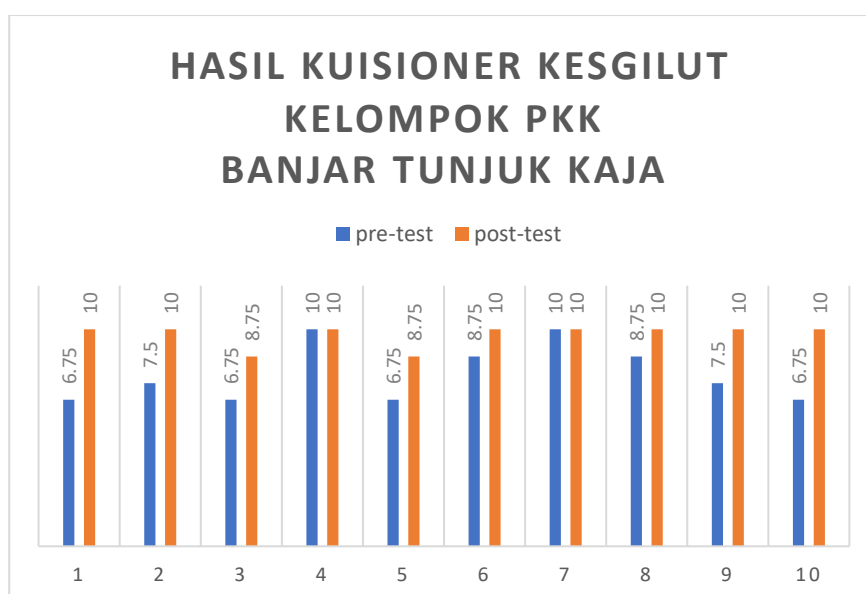
Berdasarkan hasil wawancara mengenai kondisi dan permasalahan yang dipaparkan pada analisis situasi di Banjar Tunjuk Kaja maka penulis mengambil program kemanusiaan pada pengabdian kepada masyarakat di Banjar Tunjuk Kaja, Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan dengan dua spesifikasi yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar.

METODE PELAKSANAAN

- Metode pendekatan, yang digunakan dalam merealisasikan permasalahan masyarakat yaitu dengan pendekatan secara langsung. Pendekatan ini dilakukan dengan cara datang langsung kepada masyarakat yang menjadi sasaran.
- Metode penyuluhan, merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan mengenai kesehatan gigi dan mulut.
- Metode penerapan, merupakan metode yang digunakan untuk mendemonstrasikan cara menyikat gigi yang benar dengan mengajak perwakilan kelompok PKK untuk berpartisipasi serta memberikan sikat gigi dewasa dan anak – anak kepada kelompok PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, kami memberikan kuisisioner sebagai bahan untuk evaluasi kepada kelompok PKK Banjar Tunjuk Kaja.



Gambar 1. Diagram Batang *Pre-Test* dan *Post-Test* Banjar Tunjuk Kaja

Kuisisioner ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari kuisisioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar 1 terlihat bahwa perwakilan responden sebanyak 10 ibu mengalami peningkatan pengetahuan dimana pada gambar tersebut terlihat nilai *post-test* lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok PKK di Banjar Tunjuk Kaja mampu memahami materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilanjutkan dengan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, kami melakukan evaluasi dengan meminta perwakilan kelompok PKK untuk mempraktikkan kembali cara menyikat gigi yang benar.



Gambar 2. Perwakilan Kelompok PKK Mempraktekan Cara Menyikat Gigi yang Benar

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa perwakilan kelompok PKK dapat mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar, maka dapat disimpulkan bahwa Kelompok PKK di Banjar Tunjuk Kaja mampu memahami dan dapat melakukan cara menyikat gigi yang benar. Faktor pendukung pada kegiatan ini meliputi:

1. Kelompok PKK mau mendengarkan dengan baik dan memiliki antusias yang tinggi
2. Kelompok PKK dapat mudah memahami cara menyikat gigi yang benar.
3. Kelompok PKK sangat antusias untuk mendapatkan sikat gigi dilihat dari antusias untuk menjawab dan bertanya.

Partisipasi masyarakat disekitar mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik seperti kelompok PKK mengajak anak untuk ikut mendengarkan penyuluhan. Kegiatan ini juga di dukung penuh oleh Bapak Perbekel Desa Tunjuk yaitu Bapak I Made Arnawa, S. Skar, M. Sn dimana Bapak Perbekel ikut mendampingi saat dilaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar.



Gambar 3. Melakukan Foto Bersama Didampingi oleh Bapak Perbekel

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sosialisasi dan Pendampingan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Kelompok PKK di Banjar Tunjuk Kaja sebagai berikut:

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kelompok PKK Banjar Tunjuk Kaja sebelum dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut sudah baik tetapi masih ada beberapa hal yang kurang diketahui seperti makanan makanan yang kurang baik untuk gigi. Setelah dilakukan penyuluhan dan dilihat dari hasil post-test yang di lakukan terhadap kelompok PKK sudah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Pengetahuan kelompok PKK Banjar Tunjuk Kaja mengenai cara menyikat gigi yang benar sudah baik tetapi masih ada beberapa bagian gigi yang dilewati ketika menyikat gigi. Setelah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar terdapat peningkatan dilihat dari perwakilan yang bisa mempraktekan langkah – langkah cara menyikat gigi yang benar.

Saran yang dapat kami berikan kepada masyarakat Tunjuk Kaja yaitu:

1. Diharapkan dapat melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara rutin agar informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat selalu bertambah seiring berkembangnya informasi dan pengetahuan.
2. Diharapkan informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar dapat diterapkan setiap hari sehingga berubah menjadi kebiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan (Depkes) RI, 2009, *Rencana pembangunan jangka panjang bidang kesehatan 2005 – 2025*, Jakarta: t.p.
- Litbang Kemkes, 2018, *Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018*, repository.litbang.kemkes.go.id diakses pada tanggal; 23 agustus 2022 pukul 22.15
- Ratih dan Yudita, 2019, *Hubungan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan ketersediaan alat menyikat gigi pada narapidana kelas IIB rutan ganyar tahun 2018*, Jurnal Kesehatan Gigi;6(2)
- Srimurtini, 2020, *Identifikasi Staphylococcus aureus pada rongga mulut mahasiswa dengan karang gigi di jurusan teknologi laboratorium medis Poltekkes Kemenkes Denpasar*, repository.poltekkes-denpasar.ac.id diakses pada tanggal 23 agustus 2022 pukul 21.00